

ABSTRAK

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, peningkatan kesehatan Tujuan penelitian ini untuk menambah pengetahuan tentang obat dan cara penggunaannya sekaligus mengetahui pengaruh metode pengenalan obat menggunakan boneka “Si Farma Edu” terhadap tingkat pengetahuan siswa siswi sekolah dasar di desa Dawuan Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdesain pretest-posttest *with control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar Negeri di desa Dawuan Timur. Teknik sampling yang digunakan adalah metode sampling jenuh. Responden pada penelitian ini adalah 54 siswa di SD Dawuan Timur 1 dan 54 Siswa SD Dawuan Timur 2. Masing masing SD dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian ini adalah kuisioner dan boneka “Si Farma Edu”. Normalitas data diuji dengan menggunakan metode *Shapiro Wilk* dengan hasil data terdistribusi normal. Untuk menguji hipotesis digunakan uji T *paired sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan boneka “Si Farma Edu” terhadap peningkatan pengetahuan siswa berdasarkan hasil perhitungan *independent sample t-test* diketahui rata-rata kenaikan kelompok perlakuan sebesar 16,0 sedangkan kenaikan kelas kontrol sebesar 13,5 sehingga diketahui kenaikan skor hasil belajar kelompok perlakuan lebih besar 2,5 dibandingkn dengan kelompok kontrol dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan skor hasil belajar secara signifikan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, dimana kelompok perlakuan dengan boneka “Si Farma Edu” memiliki kenaikan skor yang lebih tinggi.

KARAWANG

Kata Kunci : Pengetahuan Obat, Siswa Sekolah Dasar, Boneka, Si Farma Edu

ABSTRACT

Drugs are materials or combinations of materials, including biological products that are used to influence or investigate physiological systems in the context of establishing diagnosis, prevention, healing, health promotion. Farma Edu” on the level of knowledge of elementary school students in Dawuan Timur village. This study uses a quantitative method with a pretest-posttest design with a control group design. The population in this study were all public elementary schools in the village of East Dawuan. The sampling technique used is the saturated sampling method. Respondents in this study were 54 students at SD Dawuan Timur 1 and 54 students at SD Dawuan Timur 2. Each elementary school was divided into 2 groups, namely the treatment group and the control group. The research instrument is a questionnaire and a doll "Si Farma Edu". The normality of the data was tested using the Shapiro Wilk method with the results of the data being normally distributed. To test the hypothesis, the paired sample t test was used. The results showed that there was an effect of using the "Si Farma Edu" doll on increasing students' knowledge based on the results of the independent sample t-test calculation. treatment is 2.5 greater than the control group and the significance value is less than 0.05 ($p = 0.000 < 0.05$), so it can be stated that there is a significant difference in the significant increase in learning outcomes scores in the treatment group and the control group, where the treatment group with the “Si Farma Edu” doll had a higher score increase.

Keywords: drug knowledge, Elementary School Student, doll, the Farma Edu



